

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA 3 DIMENSI BERBASIS METODE
DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS VI SD NEGERI 17 KAB.
BARRU**

Author

Widya Sasmita Ningrum^{1*}, St. Syamsudduha², Muh. Anwar HM³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

*Korespondensi: widyasnj6@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to: 1) Class VI thematic learning outcomes before using 3-dimensional media based on the discussion method, 2) Class VI thematic learning outcomes after using 3-dimensional media based on the discussion method, 3) How influential is the use of 3-dimensional media based on the discussion method on student learning outcomes in thematic learning in class VI. This research is a quasi-experimental research with a One-Group Pretest-Posttest Design. Data collection methods used in this study are tests and observations. To test the hypothesis using the paired sample t-test. Data analysis was carried out descriptively. The results of the descriptive analysis of the learning outcomes of class VI students at SD Negeri 17 Barru District before using 3-dimensional media based on the discussion method average grades obtained by students were 58.76, with a maximum score of 67 and a minimum of 52. Learning outcomes for class VI students at SD Negeri 17 Barru District after using 3-dimensional media based on the discussion method the average score obtained by students was 78.84, with a maximum score of 88 and a minimum of 73. Based on the results of the analysis above, it was hypothesized that the use of 3-dimensional media based on the discussion method had an effect on student learning outcomes in thematic learning in class VI of SD Negeri 17 Kab. Barru.

Keywords: 3 Dimensional Media, Learning Outcomes, Thematic

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui hasil belajar tematik kelas VI sebelum menggunakan media 3 dimensi berbasis metode diskusi, 2) Mengetahui hasil belajar tematik kelas VI sesudah menggunakan media 3 dimensi berbasis metode diskusi, 3) Mengetahui seberapa berpengaruh penggunaan media 3 dimensi berbasis metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas VI. Penelitian ini merupakan penelitian *eksperimen semu* dengan jenis desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan

observasi. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil analisis deskriptif hasil belajar peserta didik kelas VI SD Negeri 17 Kabupaten Barru sebelum menggunakan media 3 dimensi berbasis metode diskusi rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik yakni 58,76, dengan nilai maksimum 67 dan minimum 52. Hasil belajar peserta didik kelas VI SD Negeri 17 Kabupaten Barru sesudah menggunakan media 3 dimensi berbasis metode diskusi rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik yakni 78,84, dengan nilai maksimum 88 dan minimum 73. Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh hipotesis bahwa penggunaan media 3 dimensi berbasis metode diskusi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas VI SD Negeri 17 Kab. Barru.

Kata Kunci: *Media 3 Dimensi, Hasil Belajar, Tematik*

PENDAHULUAN

Saat ini peran media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan keefektifan suatu pembelajaran. Guru dituntut untuk bisa kreatif dalam menguasai kelas, menentukan strategi pembelajaran, metode yang digunakan dan media yang melibatkan peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik salah satu contohnya adalah media tiga dimensi.

Media tiga dimensi merupakan media yang dapat dilihat dan diamati dari arah pandang mana saja karena mempunyai ukuran panjang, lebar dan tinggi. Media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun benda mati dan dapat pula berwujud sebagai benda tiruan yang mewakili aslinya. Ketika benda asli yang akan difungsikan sebagai media pembelajaran maka benda tersebut dapat di bawah langsung ke dalam kelas, atau peserta didik diarahkan langsung ke dunia sesungguhnya di mana benda asli itu berada. Penggunaan media tiga dimensi akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga memberikan hasil belajar yang baik. Peserta didik suka mengamati, mempraktikkan atau melakukan sesuatu sehingga media ini bisa digunakan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Media yang digunakan saat proses belajar mengajar juga harus sesuai dengan metode pembelajaran agar tidak memengaruhi hasil belajar peserta didik.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah 1) Faktor internal berkaitan dengan faktor jasmani contohnya, sakit, dan psikologi contohnya sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri yang merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar. 2) faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Contohnya faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial.

Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik yang merupakan suatu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik juga melatih peserta didik untuk dapat menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajari. Melalui pengalaman langsung peserta didik akan memahami konsep-konsep yang dipelajari dan menghubungkan konsep lain yang telah dipahami. Oleh sebab itu,

seorang guru perlu merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik

Salah satu masalah utama dalam penelitian ini adalah berpengaruh penggunaan media 3 dimensi berbasis metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik di Kelas VI SD Negeri 17 Barru. Selama proses pembelajaran peserta didik kurang aktif mengikuti pembelajaran dan ragu untuk bertanya. Peserta didik merasa bosan dan kurang menyenangkan saat belajar tanpa menggunakan media yang sesuai dengan pembelajaran. Selain media, metode yang digunakan hanya ceramah yang membuat peserta didik hanya duduk mendengarkan tanpa memahami. Sehingga, hasil belajar yang diperoleh peserta didik cukup rendah. Media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar dibuat sesederhana mungkin, dengan tujuan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Hal-hal yang diamati pada awal observasi adalah kondisi awal sekolah, kurikulum yang digunakan, masalah yang terjadi di sekolah tentang pembelajaran dan aktivitas peserta didik di kelas.

2. Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Tes adalah sebuah bentuk pertanyaan atau latihan soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari subjek penelitian. Contoh tes yang dapat digunakan yaitu tes berbentuk pilihan ganda, dalam penelitian ini tes berupa teks bacaan yang memuat beberapa butir soal untuk mengukur kemampuan membaca permulaan yang dimiliki peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil gambar secara nyata hasil belajar peserta didik dan peneliti mendapatkan data nilai tes dan foto proses kegiatan belajar mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah, salah satu masalah yang terjadi yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Permasalahan tersebut terjadi karena dalam proses pembelajaran peserta didik kurang berkonsentrasi dan merasa cepat bosan. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang tidak memperhatikan materi dan mengerjakan soal yang telah diberikan oleh pendidik. Hal ini dikarenakan peserta didik hanya dapat mengeluhkan soal yang diberikan tergolong sulit.

Salah satu media pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan media 3 dimensi berbasis metode diskusi. Media ini memberikan

pembelajaran yang sangat membantu pesert didik lebih aktif dan juga dapat memberikan dukungan dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Hasil dalam penelitian ini membahas tiga rumusan masalah, adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan Media 3 Dimensi Berbasis Metode Diskusi di Kelas VI UPTD SD Negeri 17 Kab. Barru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPTD SD Negeri 17 Barru dengan sampel 25 orang yang terdiri dari peserta didik kelas VI. Penulis mengumpulkan data melalui instrumen tes hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Pada analisis statistik deskriptif, data yang diolah yaitu data *pretest* dan *posttest* di kelas VI dengan media 3 dimensi berbasis metode diskusi pada pembelajaran tematik. Tabel hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media 3 dimensi berbasis metode diskusi adalah sebagai berikut:

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	62-67	8	32%
Sedang	57-61	5	20%
Rendah	52-56	12	48%
		25	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 8 orang responden berada pada kategori tinggi dengan persentase 32%, 5 responden berada pada kategori sedang dengan persentase 20% dan 12 responden berada pada kategori rendah dengan persentase 48%. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas VI sebelum digunakan media 3 dimensi berbasis metode diskusi sebesar 58,96.

Berdasarkan uraian di atas, ditinjau kembali dari teori yang dikemukakan oleh Ina Magdalena dalam jurnalnya yang berjudul tiga ranah dalam hasil belajar yaitu, hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan begitupun sebaliknya, peserta didik tidak berhasil jika prestasinya rendah.

Hasil belajar peserta didik ditinjau dari ketiga aspek tersebut belum sesuai dengan kriteria yang diharapkan, maka dari itu peneliti menawarkan media 3 dimensi berbasis metode diskusi dengan segala kelebihan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Menggunakan Media 3 Dimensi Berbasis Metode Diskusi Pada Pembelajaran Tematik di kelas VI UPTD SD Negeri 17 Kab. Barru

Hasil penelitian ini menjawab rumusan masalah kedua pada penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPTD SD Negeri 17 Barru setelah menggunakan media 3 dimensi berbasis metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan post-test. Tabel hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media 3 dimensi berbasis metode diskusi adalah sebagai berikut:

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	83-88	10	40%
Sedang	78-82	8	32%
Rendah	73-77	7	28%
		25	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 10 responden berada pada kategori tinggi dengan persentase 40%, 8 responden berada pada kategori sedang dengan persentase 32% dan 7 responden berada pada kategori rendah dengan persentase 28%. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas VI setelah digunakan media 3 dimensi berbasis metode diskusi sebesar 80,68.

Setelah penggunaan media 3 dimensi berbasis metode diskusi nilai peserta didik sudah mencapai standar KKM, sehingga dapat dibuktikan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah belajar menggunakan media 3 dimensi berbasis metode diskusi.

3. Analisis Berpengaruh Tidaknya Penggunaan Media 3 Dimensi Berbasis Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik di Kelas VI SD Negeri 17 Kab. Barru

Setelah mengikuti pembelajaran tematik di Kelas VI SD Negeri 17 Kab. Barru menggunakan media 3 dimensi berbasis metode diskusi pada pembelajaran tematik, maka digunakan rumus untuk menguji pengaruh penggunaan media 3 dimensi berbasis metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji paired sample t-test. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,00. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,00 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar tematik peserta didik kelas VI yang signifikan pada data *pre-test* dan *post-test*. Hasil analisis inferensial atau uji T dengan menggunakan *Paired Sample T-test* dengan menggunakan SPSS menunjukkan $T_{hit} = 16.394$ dengan $T_{table} = 2,073$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media 3 dimensi berbasis metode diskusi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas VI UPTD SD Negeri 17 Kab. Barru.

Berdasarkan uraian di atas, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Supriyono yaitu media 3 dimensi adalah media yang dapat dilihat dan diamati dari arah pandang mana saja karena mempunyai ukuran panjang, lebar dan tinggi. Selain itu, media ini dapat berwujud sebagai benda tiruan yang mewakili benda aslinya. ketika benda asli yang akan difungsikan sebagai media pembelajaran maka benda tersebut dapat di bawah langsung ke dalam kelas atau peserta didik diarahkan langsung ke dunia sesungguhnya di mana benda asli itu berada. Selain itu, media 3 dimensi berbasis metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik sehingga aktivitas pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas tidak monoton.

Pertemuan hasil penelitian mengemukakan bahwa media 3 dimensi berbasis metode diskusi mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut sesuai dengan teori, karena media 3 dimensi mempengaruhi motivasi dan minat peserta didik untuk belajar, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Jadi, penggunaan media 3 dimensi berbasis metode diskusi tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran tematik yang berlangsung di kelas dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media 3 dimensi berbasis metode diskusi ini dapat digunakan untuk proses belajar peserta didik karena terdapat pengaruh pada hasil belajar peserta didik yang rendahnya nilai hasil belajar pre-test peserta didik sebelum digunakan media 3 dimensi berbasis metode diskusi, dan meningkatnya hasil belajar post-test peserta didik setelah digunakan media 3 dimensi berbasis metode diskusi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: Pertama, hasil belajar peserta didik yang diajar sebelum menggunakan media 3 dimensi berbasis metode diskusi berada pada kategori “rendah” dengan rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik 58,96.

Kedua, hasil belajar peserta didik yang diajar setelah menggunakan media 3 dimensi berbasis metode diskusi berada pada kategori “tinggi” dengan rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik 80,68.

Ketiga, terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah menggunakan media 3 dimensi berbasis metode diskusi. Uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,00. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,00 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas VI yang signifikan pada data *pre-test* dan *post-test*. Hasil analisis inferensial atau uji T dengan menggunakan *Paired Sample T-test* dengan menggunakan SPSS menunjukkan $T_{hit} = 16.394$ dengan $T_{table} = 2,073$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media 3 dimensi berbasis metode diskusi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas VI UPTD SD Negeri 17 Kabupaten Barru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Muhammad. (2021). *Manajemen Sekolah Dasar*. Cet. 1. Surabaya: CV. Kanaka Media.
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Cet. 20; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Efindasari, dkk. (2019). “Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Siswa Pembelajaran Tematik”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 3 No. 2.

- Getta, Febrianti Ritu. (2018). “Pengaruh Metode Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Skripsi*. Jombang: Fakultas Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hastuti, Elmi. (2014). “Penggunaan Media Tiga Dimensi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IVB”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 12 No. 1.
- Husein, Hamdan. (2002). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Krisnawati, Ari. (2013). “Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar”. *Jurnal PGSD*, Vol. 01 No. 02.
- Milawati, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Grup.
- Muklis. (2012). “Pembelajaran Tematik”. *Fenomena*, Vol. 4 No.1.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supriyono. (2013). “Penggunaan Media Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar”. *Jurnal PGSD*. Vol. 01 No. 02.
- Umiyati. (2013). Peningkatan Aktivitas IPA dengan Menggunakan Media Tiga Dimensi di Kelas IV SDN 01 Rasau Jaya Kubu Raya. *Artikel Penelitian*. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Yahya, R. Fahrul. (2019). “Pengembangan Media Pembelajaran Tiga Dimensi Tema Ekosistem Subtema Komponen Ekosistem Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Tarbiyatul Huda-Malang”, *Skripsi*. Malang: Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Wahid, Abdul. (2018). “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.” *Jurnal Istiqra*. Vol. 5 No. 2.